

**STRATEGI *INTEGRATED MARKETING COMMUNICATION* (IMC) UNTUK  
MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT  
(Studi Kasus BMT Bina Ihsanul Fikri)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna  
memperoleh gelar**

**Sarjana Ekonomi (SE) Strata Satu**

**Pada Program Studi Ekonomi Syariah**

**Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Oleh:**

**Yunita Ratna Dwi Cahyowati**

**NIM 20150730140**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yunita Ratna Dwi Cahyowati**  
NIM : **20150730140**  
Judul : **STRATEGI *INTEGRATED* *MARKETING*  
*COMMUNICATION* (IMC) UNTUK MENINGKATKAN  
INKLUSI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT (Studi  
Kasus BMT Bina Ihsanul Fikri)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi di atas merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



*Yunita*

**Yunita Ratna Dwi Cahyowati**

**NIM: 20150730140**

## **MOTTO**

Manfaatkan Lima Perkara Sebelum Lima Perkara

“Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu”

“Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu”

“Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu”

“Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu”

“Hidupmu sebelum datang kematianmu”

(HR. Al. Hakim)

“Dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah SWT) hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah:8)

“Do your best at any moment that you have because every action has an equal and opposite reaction”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah, kemudahan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis khususnya orang tua tercinta Bapak Sunarto, A.Ma. Pd dan Ibu Dra. Suwarni, Kakak Oktavina Putri Mayasari dan Reggie Kusuma Arisada serta keponakan tercinta Queensha Putri Kusuma. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan melancarkan urusan penulis sampai pada titik ini.

Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan kalian.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahiim,*

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Strategi *Integrated Marketing Communication* (IMC) Untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat (Studi Kasus BMT Bina Ihsanul Fikri)** dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis ajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ada kebanggaan tersendiri ketika penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tak lupa penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kritik, saran, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, izinkanlah penulis mempersembahkan skripsi ini sekaligus mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT. Yang selalu memberikan petunjuk, hidayah, berkah, kelancaran atas setiap langkah dan urusan hamba-Nya. Tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan suri tauladan kepada umat-Nya.
2. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M. P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Maesyaroh, M. A. selaku Kepala Program Studi Ekoomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta jajarannya.
5. Ibu Safaah Restuning Hayati, Lc. S. E. I. MA. Ek. selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan motivasi yang tak pernah putus demi terselesainya skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen serta staf karyawan Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Keluarga besar BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Rejowinangun yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama magang dan penelitian di sana.
8. Orang tua tercinta bapak Sunarto A. Ma. Pd beserta ibu Dra. Suwarni yang telah memberikan motivasi, nasehat, serta doa yang tulus dan tak pernah putus kepada penulis.
9. Kakak Oktavina Putri Mayasari dan Reggie Kusuma Arisada serta Queensha Putri Kusuma yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan keceriaan kepada penulis.
10. Sahabat Shalihahku, Juli, Devi, Rista, Kibti, Ita, Yomi, Adrina, dan Fitri. Terima kasih kebersamaannya semoga Allah balas segala kebaikan kalian.
11. Keluarga besar Prodi Ekonomi Syariah Kelas D yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kebersamaannya.
12. Keluarga besar KKN MH 23 (Mardianyah, Aldi, Hadius, Dewi, Ulfi, Egi, Erika, Rina, Amelia, dan Sulistiani). Terimakasih atas ilmu, kebersamaan, dan pengalaman selama masa KKN MH.
13. Kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberikan doa dan dukungan yang tulus kepada penulis semoga Allah yang membalas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itulah dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran. Penulis berharap skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 Juni 2019

Penulis,

Yunita Ratna Dwi Cahyowati

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sta	St	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H <sub>a</sub>	H <sub>h</sub>	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z <sub>a</sub>	Z <sub>h</sub>	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	S}ad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak di awal kata akan mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اِي	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh: كَيْفَ : *Kaifa*      هَوْلٌ : *Haula*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِي	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	A	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
اِي	<i>dhammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata      رَمَى : rama      قِيلَ : qila      يَمُوتُ : yamutu

#### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathhah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadhilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : rabbana      نَجِينَا : najjaina

الْحَقُّ : al-haqq      الْحُجُّ : al-hajj

نُعِمَّ : nuima      عُدُوُّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( اِى ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alif (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (*az-zalzalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*      النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*      أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-‘Ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafzd al-Jalallah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*                      بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalallah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِرِحْمَةَ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awaldari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*‘Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an*

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SAMPUL .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II .....	11
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	11
A. Tinjauan Pustaka .....	11
B. Landasan Teori .....	21
1. <i>Integrated Marketing Communication (IMC)</i> .....	21
2. Inklusi Keuangan .....	27
3. Inklusi Keuangan Syariah .....	37
4. <i>Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)</i> .....	39
BAB III .....	43

METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Obyek Dan Subyek Penelitian .....	43
C. Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Keabsahan Data .....	47
F. Teknik Analisa Data .....	48
BAB IV .....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum BMT Bina Ihsanul Fikri .....	51
1. Sejarah BMT Bina Ihsanul fikri.....	51
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto.....	52
3. Kantor Cabang BMT Bina Ihsanul Fikri.....	53
4. Susunan Kepengurusan BMT Bina Ihsanul Fikri Periode 2019- 2024.....	54
5. Strategi .....	55
6. Budaya Kerja BMT BIF.....	56
B. Identitas Informan .....	58
C. Penerapan Strategi <i>Integrated Marketing Communication</i> (IMC) Untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah di BMT Bina Ihsanul Fikri .....	58
1. Peran <i>Integrated Marketing Communication</i> (IMC) Dalam Meningkatkan Ketersediaan/ Akses.....	60
2. Peran <i>Integrated Marketing Communication</i> (IMC) Dalam Meningkatkan Penggunaan.....	72
3. Peran <i>Integrated Marketing Communication</i> (IMC) Dalam Meningkatkan Kualitas .....	80
D. Kendala dan Solusi Penerapan Strategi <i>Integrated Marketing Communication</i> (IMC) Untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah di BMT Bina Ihsanul Fikri ...	87
BAB V .....	95
PENUTUP .....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN.....	102

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4. 1 Kantor Cabang BMT Bina Ihsanul Fikri .....	53
Tabel 4. 2 Budaya Kerja BMT Bina Ihsanul Fikri.....	56
Tabel 4. 3 Identitas Informan .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 10 Provinsi dengan Indeks Inklusi Keuangan Syariah Tertinggi di Indonesia .....	3
Gambar 1. 2 Peningkatan Jumlah Anggota BMT BIF Tahun 2014-2018 .....	5
Gambar 1. 3 Perkembangan jumlah simpanan dan pembiayaan di BMT BIF dari tahun 2014-2018 .....	6
Gambar 4. 1 Lama penggunaan produk di BMT Bina Ihsanul Fikri .....	77
Gambar 4.2 Peningkatan Jumlah Anggota BMT BIF Tahun 2014-2018 .....	86



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Foto Bersama Narasumber .....	102
Lampiran 2	Pedoman Wawancara .....	107
Lampiran 3	Hasil Wawancara dengan Narasumber .....	113